

Abstract

The use of the Turkish-made Bayraktar TB 2 Drone in the Azerbaijan war led to a lot of speculation about Turkey's role as the new axis of the modern arms supply country. This study uses the theory of Defense Diplomacy from a non-coercive perspective to analyze the use of drones as a diplomacy instrument. This type of research is a qualitative descriptive with secondary data sources from books, journals and mass media reports. The results of this study indicate that the development of the Bayraktar TB2 Drone by Turkey has an effect on the work system of defense diplomacy, especially in the efforts of Confidence Building Measures (CBMs), increasing defense capabilities by conducting joint military exercises, and defense industry cooperation, which is marked by the signing of agreements or MoUs with various countries in the development of weapons on an international scale. Sources of data on the use of drones as instruments of defense diplomacy are still limited to be a drawback of this research, so that ongoing research is still very much needed as a complement to the data from this research.

Keywords: *Bayraktar TB2; CBMs; Defense Diplomacy; Defense Industry; Military Cooperation*

Abstrak

Penggunaan Drone Bayraktar TB 2 buatan Turki di perang Azerbaijan banyak memunculkan spekulasi tentang peran Turki sebagai poros baru negara penyedia senjata modern. Penelitian ini menggunakan teori Diplomasi Pertahanan prespektif non-koersif untuk menganalisis penggunaan Drone sebagai instrumen diplomasi. Jenis penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder dari buku, jurnal dan pemberitaan media masa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Drone Bayraktar TB2 oleh Turki berpengaruh pada sistem kerja diplomasi pertahanan terutama pada upaya *Confidence Building Measures* (CBMs), peningkatan kemampuan pertahanan (*defense capabilities*) dengan melakukan latihan militer bersama, dan kerja sama industri pertahanan (*defense industry cooperation*) yang ditandai dengan ditandatanganinya kesepakatan atau MoU dengan berbagai negara dalam pengembangan senjata berskala internasional. Sumber data tentang penggunaan drone sebagai instrumen diplomasi pertahanan yang masih terbatas menjadi kekurangan dari penelitian ini, sehingga penelitian secara berkelanjutan masih sangat diperlukan sebagai penyempurna data dari penelitian ini.

Kata kunci: Bayraktar TB2; CBMs; *Defense Diplomacy*; *Defense Industry*; *Military Cooperation*